

Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa SMA

Syeli Trifena Aring, Joni J. Loho, Ruth C. Paath

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado

aringsyelli148@gmail.com, lohojhon@yahoo.com, ruthpaath@unima.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat apakah ada pengaruh antara penguasaan kosakata siswa sebagai variabel bebas dengan kemampuan dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Tompaso. Metode yang dipakai untuk penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI peminatan bahasa SMA Negeri 1 Tompaso yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berjumlah 75 soal yang digunakan untuk melihat nilai penguasaan kosakata siswa, serta tes kemampuan menulis dengan menggunakan bentuk tes esai (siswa menulis eksposisi). Analisis bivariat dengan menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program statistik SPSS. Hasil Uji bivariat menunjukkan ada pengaruh kedua variabel yaitu penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa, dimana hasil dari uji statistik didapati r_{hitung} sejumlah 0,787 lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu dengan jumlah 0,396 tingkat kealpaan 5%. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI Bahasa di SMA N 1 Tompaso.

Kata Kunci: Penguasaan Kosakata, Menulis Teks Eksposisi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang dasar bagi siswa dalam memajukan kemampuan dan ketrampilan dalam mempelajari suatu mata pelajaran salah satunya pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan dan memajukan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik secara tertulis maupun lisan oleh karena hal tersebut sangat perlu untuk mempelajari bahasa Indonesia agar meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa tentang bahasa di dalamnya tentang menyimak, membaca, berbicara ataupun menulis (Susanto, 2013:187).

Bahasa yang digunakan seseorang mencerminkan apa yang ada dalam pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa maka, semakin jelas jalan pikirannya. Bahasa dalam kehidupan sehari-hari dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang penting untuk berinteraksi satu sama lain. Bahasa menjadi karakteristik pembeda utama manusia dari berbagai makhluk hidup lainnya, oleh karena itu, bahasa sangat penting dan diperlukan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun dengan tulis. keterampilan dalam berbahasa juga dapat dikuasai dengan berbagai macam cara yaitu salah satunya dengan berlatih. keterampilan berbahasa juga dapat melatih keterampilan dan kemampuan berpikir serta juga dapat menguasai banyak kosakata (Tarigan, 2011:8).

Dalam keterampilan berbahasa dapat meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, serta keterampilan menulis. Dalam keempat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain. Dalam keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan proses paling akhir yang mana keterampilan menulis menuntut kemampuan berpikir, menulis juga menjadi bagi masalah bagi banyak orang. Dalam menulis sering ditemui banyak kendala karena kurangnya penguasaan kosakata, kosakata sangat menentukan seseorang dalam berbahasa (Tarigan, 2011:180). keterampilan berbahasa dapat dilihat dari segi kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki seseorang. Semakin beragam kosakata yang dimiliki maka besar kemungkinan kita terampil dalam berbahasa.

Keterampilan menulis harus dikuasai oleh seorang siswa, karena siswa harus mampu menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, dengan memilih kosakata yang tepat agar dapat membantu pembaca dalam memahami makna dan tulisan tersebut. Penguasaan kosakata sangat penting dalam berkomunikasi untuk masyarakat harus menguasai banyak gagasan dan menguasai kosakata. Kegiatan menulis bukan hal yang mudah tetapi harus dibutuhkan latihan, dengan kurangnya latihan menulis oleh siswa dapat menyebabkan kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Perlunya kegiatan menulis bagi siswa supaya dapat menuangkan ide atau gagasan.

Eksposisi merupakan teks yang di dalamnya terkandung suatu pengertian terhadap suatu hal ataupun teks yang berisi pemaparan informasi-informasi sehingga pembaca memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai sesuatu hal yang dipaparkan dalam keterampilan menulis teks eksposisi, penguasaan kosakata menjadi salah satu faktor yang sangat diperlukan. teknik pengembangan kosakata dapat dilaksanakan atau dilakukan dengan menyeluruh siswa menemukan makna kata-kata yang himponim, bersinonim, dan antonim (Rahman, 2018:5).

Teks eksposisi bertujuan untuk memaparkan suatu hal dengan lebih jelas dan terperinci, eksposisi dapat menguraikan suatu ide pokok serta gagasan yang dapat memperluas pandangan dari pembaca, tentunya dalam menulis teks eksposisi diperlukan kemampuan penguasaan kosakata yang baik dan benar supaya dapat mengikuti tata bahasa yang ada sehingga dapat memahami apa yang dituliskannya. Kemampuan menulis dalam hal ini teks eksposisi bukanlah hal yang mudah, kemampuan menulis tidak datang begitu saja tetapi dibutuhkan pembelajaran serta Latihan (Kurniati, 2018)

Salah satu materi yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah menulis teks eksposisi, Kompetensi dasarnya yaitu siswa mampu mengonstruksi teks eksposisi dengan harus memperhatikan dan melihat isi teks baik permasalahan, struktur, argument, pengetahuan, rekomendasi, serta kebahasaan dengan tujuan yaitu peserta didik mampu untuk menganalisis keseluruhan dari struktur teks eksposisi serta juga dapat menuangkan dan menyusun ide atau gagasan kedalam teks eksposisi. Dalam aspek kebahasaan, kosakata tercantum dalam kompetensi dasar, di mana pemahaman kosakata didasarkan pada jumlah kata yang dikuasai seseorang. Seseorang harus dapat memilih kosakata yang baik dan tepat sesuai dengan konteks komunikasi. Siswa perlu memperbanyak latihan menulis untuk pemahaman kosakata. Berdasarkan hasil wawancara informal peneliti dengan seorang guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tompaso pada Selasa, 15 Juni 2020, ada beberapa permasalahan terhadap kemampuan menulis siswa SMA Negeri 1 Tompaso dalam menulis teks eksposisi yaitu yang pertama siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan karena minimnya kosakata yang dimiliki siswa, yang kedua kesulitan siswa dalam mengembangkan unsur-unsur dari sebuah teks eksposisi, yang menyebabkan tulisan yang dihasilkan siswa tidak sesuai dengan unsur teks eksposisi. Ketiga, siswa sulit membedakan struktur teks eksposisi antara tesis dan argument. Keempat, siswa kurang memahami penggunaan kosakata yang benar dan tepat untuk mewakili judul dalam teks eksposisi. Kelima, siswa kurang terampilnya dan berbakat dalam mengembangkan paragraf.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik dengan meneliti apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu penguasaan kosakata terhadap variabel terikat yaitu kemampuan menulis eksposisi

METODE

Metode kuantitatif dipakai dalam menjalankan penelitian ini, di mana peneliti ingin mengetahui hubungan antara kedua variabel, penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tompaso Kabupaten Minahasa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Maret 2021. Seluruh siswa kelas XI peminatan Bahasa SMA Negeri 1 Tompaso yang berjumlah 25 siswa menjadi responden dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu yang Pertama tes soal pilihan ganda berjumlah 75 soal dipakai untuk mengumpulkan data penguasaan kosakata siswa dan yang kedua yaitu tes menulis yang dipakai untuk mengumpulkan serta mencari data tentang kemampuan menulis eksposisi siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan memakai formulir google atau *google form* karena pembelajaran di SMA N 1 Tompaso dilakukan secara online atau virtual. Penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Variabel Penguasaan Kosakata

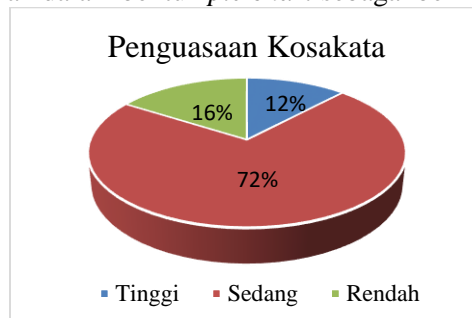
Data yang diambil untuk variabel penguasaan kosakata dilakukan dengan tes penguasaan kosakata yang di dalamnya berjumlah 75 butir pertanyaan pilihan ganda dengan skor benar 1.33 dan skor salah 0 sehingga diperoleh untuk total skor tertinggi berjumlah 100 dan 0 sebagai skor terendah. Dari data tersebut diperoleh juga rata-rata (M) sebesar 72,4, nilai modus (Mo) sebesar 77,3, nilai median (Md) sebesar 77,3 dan standar deviasi sebesar 16,3.

Tabel 1. Distribusi Variabel Penguasaan Kosakata

Skor	Frekuensi	%	Kategori
$\geq 88,7$	3	12	Tinggi
56,1 – 88,6	18	72	Sedang
$< 56,1$	4	16	Rendah
Total	25	100%	

Sumber data: Data Primer diolah, 2021

Data tersebut digambarkan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut ;



Berdasarkan data tersebut siswa dengan tingkat penguasaan kosakata yang tinggi berjumlah 3 siswa (12%), siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata dengan kategori sedang berjumlah 18 siswa (72%), serta tingkat penguasaan dengan kategori rendah sebanyak 4 siswa (16%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas XI Bahasa di SMA Negeri 1 Tompaso masih berada pada kategori sedang dengan persentasi 72%.

Data Variabel Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Data yang diambil untuk variabel menulis teks eksposisi dilakukan dengan tes menulis dengan jumlah responden 25 orang, dengan total skor tertinggi yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100, dan skor terendah yang mungkin diperoleh siswa adalah 0. Berdasarkan hal tersebut diperoleh mean (M) sebesar 63,7, nilai median (Md) sebesar 70, dan modus (Mo) sebesar 55 dan standar deviasi sebesar 16,9.

Tabel 2. Distribusi Variabel Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Skor	Frekuensi	%	Kategori
$\geq 80,6$	4	16	Tinggi
46,8 – 80,5	17	68	Sedang
$< 46,8$	4	16	Rendah
Total	25	100%	

Sumber data : Data Primer diolah, 2021

Data tersebut digambarkan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut ;



Berdasarkan data tersebut siswa dengan kemampuan menulis teks eksposisi dengan kategori yang tinggi berjumlah 4 siswa atau 16%, siswa yang termasuk kategori sedang berjumlah 17 siswa atau 68%, sedangkan siswa dengan kemampuan teks menulis dengan kategori rendah berjumlah 4 siswa atau 16%.

Hubungan Antara Variabel Bebas Penguasaan Kosakata dengan variabel terikat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu penguasaan kosakata dengan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks eksposisi yang dilakukan pada siswa kelas XI Bahasa SMA N 1 Tompaso. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, di mana apabila r_{hitung} memiliki nilai yang lebih dari nilai r_{tabel} maka dapat terlihat bahwa korelasi antara variabel tersebut signifikan sedangkan jika nilai dari r_{hitung} menunjukkan lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka korelasi tersebut dapat dikatakan tidak signifikan. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 20 menunjukkan terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut di mana koefisien variabel tersebut sebesar 0,787. Berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan atau tidak maka dilakukan perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada kesalahan 5% dan nilai n berjumlah 25. Nilai r_{hitung} sebesar 0,396. Sehingga hasil koefisien korelasi r_{x2y} menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} (0,787) lebih besar dari pada nilai r_{tabel} (0,396). Oleh sebab itu terlihat terdapat pengaruh antara penguasaan kosakata sebagai variabel bebas dengan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI Bahasa SMA N 1 Tompaso. Hasil analisis korelasi product moment dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

<i>Person Correlation</i>	N	P	Keterangan
0,787	25	0,000	Hipotesis diterima

Sumber data : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan analisis data tentang pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini diperoleh r_{hitung} sebesar 0,787 dengan nilai yang lebih besar dari r_{tabel} oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penguasaan kosakata dengan variabel kemampuan menulis teks eksposisi, sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dihasilkan oleh Janah, Syamsi, (2014) dengan judul Hubungan antara Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Sekabupaten Bantul, dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa jika seorang siswa memiliki kosakata yang banyak maka kemampuan siswa tersebut dalam menulis teks eksposisi juga semakin baik. Penelitiannya terlihat bahwa ada pengaruh yang positif antar kedua variabel

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frecelya Fyola Adryani, Gani Erizal (2019) dengan judul Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang hasil perhitungan dari penelitiannya menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antar variabel penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks

eksposisi yang merupakan variabel terikat. Berdasarkan hal yang telah dibahas terlihat bahwa penguasaan kosakata sebagai variabel memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan menulis dimana jika semakin banyak perbendaharaan kosakata yang dimiliki seseorang maka akan semakin mudah untuk memilih dan menggunakan kosakata yang baik dan tepat dalam mewakili ataupun menuangkan gagasannya kedalam berbagai bentuk tulisan.

Kosakata menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai siswa karena penguasaan kosakata berperan penting dalam meningkatkan nilai serta kemampuan dalam menulis teks eksposisi. Penelitian yang dilakukan oleh Lapaere, Pesik, Mandang (2014) dengan judul Keterampilan Menulis Paragraf Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kakas. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa keterampilan dalam menulis paragraf siswa kelas X masih dapat dikategorikan rendah atau keterampilan yang dimiliki siswa masih perlu ditingkatkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kumenap, Yusuf Eizen, Palealu, Femmy T. Paath, Ruth C. tahun 2014 pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Tondano terhadap kemampuan mereka dalam menulis paragraf dimana akumulasi nilai siswa seluruhnya memperoleh nilai rata-rata 76,45 nilai tersebut dapat menjadi dasar untuk peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia, penelitian lain yang juga dilakukan oleh Jacob, Merly Friti, Ratu, Donal, Modi, Basri R. tahun 2014 mengenai kemampuan menulis paragraf yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kakas didapati bahwa ada beberapa siswa yang berpikir bahwa menulis paragraph sangat sulit terlebih dalam menuangkan ide, pemilihan kata serta merangkai kata kedalam sebuah teks. Oleh karena itu perlu adanya dorongan dari guru bahasa dalam proses pembelajaran pelajaran bahasa di sekolah karena terlihat bahwa kemampuan menulis siswa masih kurang bagus atau perlu ditingkatkan

Dalam menulis teks eksposisi didalamnya juga ada penguasaan kosakata. (Frecelya Fyola Adryani, Gani Erizal, 2019) Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai penguasaan kosakata yang tinggi ataupun banyak cenderung lebih mudah untuk pengembangan gagasan dalam sebuah teks sebaliknya siswa dengan penguasaan kosakata sedikit akan mengalami kesulitan Ketika hendak menuangkan serta mengembangkan gagasannya. Penguasaan kosakata sangat penting dan membantu siswa untuk menuangkan gagasannya serta mengembangkan menjadi sebuah tulisan dalam hal ini sebuah teks eksposisi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yaitu penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang duduk di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Tomposo. Berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan atau tidak maka dilakukan perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada kesalahan 5% dan nilai n berjumlah 25. Nilai r_{hitung} sebesar 0,396. Sehingga hasil koefisien korelasi r_{x2y} menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} (0,787) lebih besar dari pada nilai r_{tabel} (0,396). Hal ini menunjukkan bahwa jika seseorang memiliki penguasaan kosakata yang bagus maka semakin baik juga dalam kemampuannya menuangkan ide pokok serta gagasan dalam menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Frecelya Fyola Adryani, Gani Erizal 2019. *Korelasi Penguasaan variabel bebas Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dilakukan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 8 No 4. (online).<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/download/106904/102585&ved>
- Jacob, M F, dkk. 2014. *Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif dengan menggunakan Model Pembelajaran a Think Talk Write pada Siswa Kelas X SMAN1 Kakas*. <https://portalgaruda.fti.unissula.ac.id>.

- Janah, N M. 2014. *Hubungan Gemar Baca dan Penguasaan Kata dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Sekabupaten Bantul* Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni : Universitas Negeri Yogyakarta
- Kumenap, Y, Eizen dkk. 2014. Kemampuan Menulis Paragraf Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tondano. <https://portalgaruda.fti.unissula.ac.id>.
- Kurniati, Neni. 2018. *Pengaruh Penguasaan Kosa Kata dan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. (Online)*. <https://journal.lppmunindra.ac.id>.
- Lapare, D, R. dkk. 2014. *Keterampilan dalam Mencatat Paragraf Eksposisi dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kakas. (online)* <https://portalgaruda.fti.unissula.ac.id>.
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Teks dalam Kajian Struktur Kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada media Group
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran kosakata Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa